V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari perhitungan dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan perhitungan SPSS Terlihat dari nilai koefisien determinant *R Square* sebesar 0.265 yang artinya 26,5 % variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu aset dan modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 73,5% profitabilitas dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukan ke dalam model regresi seperti misalnya faktor pertumbuhan penjualan, jumlah persediaan, harga bahan baku, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan stabilitas ekonomi. Nilai koefisien determinant *R Square* yang kecil pada hasil penelitian ini berarti hal ini menunjukan bahwa kemampuan variabel-variabel independen modal kerja dan aset yang digunakan pada penelitian ini dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu profitabilitas sangat terbatas.

2. Berdasarkan perhitungan SPSS Hasil analisi regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai hasil uji-F dengan nilai F_{hitung} sebesar 180 dan dengan sigifikansi 857. Jadi, F_{hitung} (180) > F_{tabel} (2.77) dan Nilai signifikansi (857) yang lebih besar dari α (0,05). Jadi hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa variabel independen modal kerja dan aset dalam penelitian ini secara

bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

3. Hasil perhitungan SPSS diperoleh T hitung antara modal kerja dengan laba sebesar 5.623 dan T tabel sebesar 5.000 karena (T hitung > T table) yaitu (5.623>5.000) dan mempunyai nilai signifikan >0,05 menunjukan bahwa modal kerja secara parsial tidak signifikan pengaruhnya terhadap laba pada tingkat kesalahan 5%.

   Sedangkan T hitung antara aset dengan laba sebesar -5.461<5.000 dan menunjukan nilai signifikan >0,05 hal ini menunjukan bahwa secara parsial tidak signifikan Hal ini berarti H1 dan H2 ditolak sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa modal kerja secara parsial signifikan tidak berpengaruh terhadap laba dapat diterima.

4. Hasil analisa kebutuhan modal kerja menunjukan bahwa perusahaan mengalami kekurangan modal kerja selama periode penelitian. Namun dalam hal ini penggunaan modal kerja sudah sangat optimal dimana terlihat meski di tahun 2011 dan 2012 PT Indosat mengalami kekurangan modal kerja namun laba yg dihasilkan lebih tinggi dibandingkan di tahun 2013 dimana modal kerja mengalami kelebihan. Hal ini menujukan ditahun 2013 PT Indosat belum efektif dan efisien dalam menggunakan modal kerjanya. Hal ini menunjukan bahwa modal kerja sangat berpengaruh terhadap laba.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan efektivitas dengan meningkatkan perputaran elemen-elemen modal kerja. Cara untuk meningkatkan perputaran elemen-elemen modal kerja antara lain:
    1. Meningkatkan aktifitas penjualan dengan cara meningkatkan promosi dan memperluas daerah pemasaran.
    2. Mempercepat distribusi barang dan meningkatkan kualitas layanan jaringan.
    3. Mengatur kebijakan penagihan piutang dengan mempercepat penagihan piutang
2. Perusahaan sebaiknya menjalankan kembali program efisiensi yang dilakukan di tahun 2011 dan 2012 sehingga pengunaan modal kerja menjadi lebih optimal.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan dan penganggaran kebutuhan modal kerja yang lebih tepat dan melaksanakannya secara konsekuen agar penggunaan modal kerja sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan